UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting dalam kehidupan. Fungsi pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi suatu bangsa yang ingin maju, karena pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai penting bagi kelangsungan peradaban manusia. Oleh karena itu, kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat terlepas dari perkembangan ilmu-ilmu yang mendasarinya. Salah satunya adalah matematika. Sebagai salah satu ilmu dasar, matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk memberi penekanan pada penataan nalar dan pembentukan sikap, serta memberikan penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu memperlajari ilmu pengetahuan lainnya.[1]

Dalam mempelajari matematika, siswa harus mempelajari dan mengikuti tahap demi tahap, materinya saling berkaitan dan bertingkat, dan tidak semua materi mudah dicerna oleh siswa. Kemampuan siswa yang rendah

[1]Erman, Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA-UPI, 2001), hlm. 56-57

dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Pentingnya pemahaman konsep matematika terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Depdiknas (Permendiknas no 22 tahun 2006) yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, yang mana mata pelajaran matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, permasalahan tentang pemahaman konsep juga terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Kabupaten Bintan. Pemahaman konsep siswa di SMP Negeri 17 Kabupaten Bintan masih tergolong rendah. Adapun gejala-gejala yang terlihat dalam menyelesaikan masalah matematika yakni:

1. Siswa menjawab soal tanpa cara penyelesaian, langsung ke jawaban akhir
2. Siswa tidak mengetahui cara memulai menjawab untuk masalah matematika yang diberikan
3. Siswa kesulitan menjawab soal yang berbeda dengan contoh
4. Siswa tidak ikut aktif dalam pembelajaran jika diberikan soal-soal matematika yang berbeda dari contoh.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, pemahaman terhadap suatu konsep sangat penting, karena jika siswa menguasai konsep suatu materi, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep materi selanjutnya. Selain itu, siswa yang menguasai konsep dapat mengidentifikasikan dan mengerjakan soal baru yang lebih bervariasi. Pemahaman konsep yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik pula. Menurut Mas'ud Zein dalam pembelajaran matematika ada kemampuan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalah.[2] Oleh sebab itu pemahaman konsep penting dalam pembelajaran matematika.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.[3] Strategi, pendekatan, metode, teknik, dan taktik pembelajaran membentuk suatu model pembelajaran.[4] Perkembangan model-model pembelajaran matematika bertujuan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif belajar. Oleh sebab itu, pemahaman suatu konsep dapat tercapai apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru matematika di SMP Negeri 17 Kabupaten Bintan telah berupaya melakukan proses pembelajaran dengan berbagai metode yaitu metode ekspositori, tanya jawab, dan diskusi. Walaupun guru telah menggunakan metode belajar yang bervariasi, namun kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

---

[2]Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru:Daulat Riau, 2012), hlm. 20

[3]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 131

[4]Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 25

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa adalah *Means-Ends Analysis* (MEA). Secara terminologi, MEA terdiri dari tiga unsur kata yakni: *means* berarti banyak cara, *end* adalah akhir atau tujuan, dan *analysis* yang berarti analisis atau menyelidiki secara sistematis. Jadi, MEA secara bahasa dapat diartikan sebagai strategi untuk mencapai tujuan akhir yan diinginkan.[5] Dalam model pembelajaran MEA ini, siswa tidak hanya dinilai pada hasil pengerjaannya, namun juga dinilai pada proses pengerjaan. Proses pembelajaran seperti ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa secara optimal, terutama pada pemahaman konsep matematis.

Sementara itu terdapat faktor lain yang juga menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran, yaitu kemampuan awal siswa. Kemampuan awal merupakan hasil belajar yang didapat sebelum mendapat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan awal peserta didik merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.[6]

Kemampuan awal sangat berpengaruh dalam proses pembentukan pengetahuan siswa, oleh karena itu kemampuan awal siswa perlu diperhatikan

[5]Tri Isti Hartini dan May Lianti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) Terhadap Hasil Belajar Fisika*, Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika, ISSN: 2443-2911, Vol 1, 2015, hlm. 21

[6] Siwi Puji Astuti, *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika*, Jurnal Formatif 5, ISSN: 2088-351X, Vol 1, 2015, hlm. 71

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agar proses pembentukan pengetahuan dalam diri siswa berjalan dengan baik.[7] Kemampuan awal siswa berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi sebelumnya yang telah ajarkan guru. Jadi, kemampuan awal merupakan batas pengetahuan siswa terhadap apa yang telah disajikan oleh guru. Dengan kemampuan tersebut guru dapat menentukan darimana pengajaran harus dimulai.

Menurut langkah-langkah pembelajaran MEA, kelompok yang dibentuk harus heterogen.[8] Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan awal agar anggota kelompok menjadi heterogen, terdapat beberapa anak dengan kemampuan awal tinggi, rendah dan sedang. Hal tersebut bertujuan agar terjadi interaksi yang baik antar anggota dalam menyelesaikan suatu masalah yang diberikan.

Uraian tersebut mengemukakan bahwa tahapan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran MEA diduga memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Sehingga penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa SMP Negeri 17 Kabupaten Bintan**."

[7]Ratna Kartika Irawati, *Pengaruh Model Problem Solving dan Problem Posing serta Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa,* Jurnal Pendidikan Sains, ISSN: 2338-9117, Vol. 2, 2014, hlm. 186

[8]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 103-104

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum dapat memberikan penjelasan mengenai alasan atau bukti dari permasalahan matematika yang diberikan.
2. Siswa belum dapat menemukan cara atau langkah-langkah penyelesaian yang tepat untuk menyelesaikan masalah matematika.
3. Siswa hanya mampu mengerjakan latihan yang sesuai dengan contoh soal yang diberikan.
4. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam pembelajaran matematika karena kurangnya pemahaman siswa terhadap soal yang diberikan.

C. Batasan Masalah

1. Siswa sulit menemukan cara penyelesaian yang tepat untuk menyelesaikan masalah matematika.
2. Siswa belum bisa memberikan penjelasan mengenai bukti dari permasalahan matematika yang diberikan.
3. Siswa hanya mampu mengerjakan latihan yang sesuai dengan contoh soal yang diberikan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berkemampuan awal tinggi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berkemampuan awal sedang yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berkemampuan awal rendah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berkemampuan awal tinggi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berkemampuan awal sedang yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berkemampuan awal

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung

4. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dengan model pembelajaran langsung

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

   Dapat menjadi suatu motivasi dalam belajar matematika agar siswa tidak merasa pelajaran matematika membosankan, sehingga hasil belajar matematika siswa memuaskan.

2. Bagi guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemilihan model pembelajaran dalam mengajar, serta sebagai masukan bagi calon pendidik tentang penggunaan model pembelajaran MEA pada pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

   Dapat memberikan sumbangan ilmu dan informasi yang diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan model pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.